

MODEL EVALUASI KEBIJAKAN SEKOLAH RAMAH ANAK “EKSARAM” DI SEKOLAH DASAR

Oleh: Suranto, Siti Irene Astuti Dwiningrum, Riana Nurhayati

ABSTRAK

Kasus kekerasan semakin meningkat di lingkungan pendidikan. Upaya pemerintah dalam mewujudkan perlindungan dan pencegahan kekerasan pada anak diatur dalam Undang-Undang Nomor 35 tahun 2014 belum berhasil dengan optimal. Kebijakan sekolah ramah anak merupakan konsep sekolah yang dapat merubah paradigma peran dari pengajar sebagai seorang sahabat maupun orang tua bagi siswa yang dapat memberikan keteladanan dan terlibat aktif dalam melindungi hak anak di sekolah. Sekolah dasar merupakan fondasi bagi pengembangan potensi anak, terutama yang berhubungan dengan pendidikan karakter, akan tetapi masih ditemukan kasus kekerasan yang menjadikan anak tidak tumbuh dalam kondisi yang sehat. Ditambah lagi, kasus kekerasan di sekolah masih terus bertambah, artinya kebijakan sekolah ramah anak yang harapannya dapat mengurangi kasus kekerasan di sekolah masih perlu dikaji lebih lanjut. Selain itu, belum ada model evaluasi kebijakan sekolah ramah anak di sekolah dasar untuk mengetahui efektivitas dari kebijakan sekolah ramah anak tersebut. Oleh karena itu, diperlukan suatu model evaluasi kebijakan SRA di sekolah dasar. Tujuan penelitian yakni mengembangkan model evaluasi kebijakan sekolah ramah anak di sekolah dasar yang akan menjadi referensi sekolah yang bersifat komprehensif, objektif dan praktis sehingga bisa digunakan dengan lebih mudah, cepat dan tepat dalam melakukan evaluasi dengan produk berupa model evaluasi EKSARAM.

Research and Development dari Borg & Gall sebagai landasan dalam pengembangan produk yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini. Tahun pertama meliputi studi pendahuluan (studi literatur, *need assessment*) serta perancangan dan pengembangan model (mengembangkan draft produk awal, mengembangkan instrumen, dan validasi instrumen. Validasi instrumen dilakukan oleh enam orang expert judgment yang terdiri dari dosen, kepala sekolah dan guru. Instrumen divalidasi menggunakan validitas isi dengan formula AIKEN. Keterbacaan dan kejelasan instrumen dan panduan dihitung dengan menggunakan aiken dan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan skor setiap pernyataan yang diberikan oleh *expert judgement*, instrumen EKSARAM dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan formula Aiken. Adapun nilai ambang koefisien *V-value* untuk 6 validator dengan 5 kategori dengan peluang eror sebesar 5% adalah 0.79. Nilai *Aiken's V* tersebut menunjukkan bahwa setiap butir instrumen model evaluasi EKSARAM pada tingkat validitas yang baik, dengan demikian instrumen ini layak digunakan. Selain itu, hasil penilaian keterbacaan panduan, instrumen, dan model evaluasi EKSARAM yang nilai koefisiennya dihitung menggunakan persentase dengan hasil di atas 61%. Persentase tersebut menunjukkan kejelasan dan kesesuaian panduan, instrumen dan model evaluasi EKSARAM pada kategori baik dan sangat baik. Hal ini didukung dengan hasil keseluruhan penilaian keterbacaan buku panduan, instrumen dan model evaluasi EKSARAM berdasarkan nilai *Aiken's V* menunjukkan bahwa seluruh butir aspek penilaian validator adalah valid dan layak digunakan

Kata Kunci: *model evaluasi, kebijakan, sekolah ramah anak, sekolah dasar*